



---

**STRATEGI PENYUSUNAN RENCANA KERJA  
DAN ANGGARAN MADRASAH (RKAM)  
DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS  
PENGELOLAAN PENDIDIKAN DI MA AL-  
IHSAN BOARDING SCHOOL (IBS)**

---

**Dita Aprilia Hutagaol<sup>1</sup>, Febrian Nur Alim<sup>2</sup>, Imam Ma'rif<sup>3</sup>, Nadia Nabila<sup>4</sup>, Putri Nabila Hutagalung<sup>5</sup>, Rinda Lutfia Kaysa<sup>6</sup>, Tarisa Dwi Tania<sup>7</sup>, Zaskia Adella Ramadhani<sup>8</sup>, Sohiron<sup>9</sup>**

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau <sup>1-9</sup>

Email: [ditaapriliahutagaol07@gmail.com](mailto:ditaapriliahutagaol07@gmail.com)<sup>1</sup>, [febriannuralim20@gmail.com](mailto:febriannuralim20@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[imambalam04@gmail.com](mailto:imambalam04@gmail.com)<sup>3</sup>, [nabilanadia083@gmail.com](mailto:nabilanadia083@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[nabilaputrihutagalung@gmail.com](mailto:nabilaputrihutagalung@gmail.com)<sup>5</sup>, [rindakaysa@gmail.com](mailto:rindakaysa@gmail.com)<sup>6</sup>,  
[tanisadwitania@gmail.com](mailto:tanisadwitania@gmail.com)<sup>7</sup>, [zaskiaadela123@gmail.com](mailto:zaskiaadela123@gmail.com)<sup>8</sup>, [sohiron@uin-suska.ac.id](mailto:sohiron@uin-suska.ac.id)<sup>9</sup>

**ABSTRACT**

*This study aims to describe the strategy for preparing the Madrasah Activity and Budget Plan (RKAM) based on the results of the Education Report Card evaluation at MAS Al-Ihsan Boarding School Riau. The method used is descriptive qualitative through observation, interview, and documentation study techniques. The results show that the RKAM preparation process begins with the implementation of Madrasah Self-Evaluation (EDM) conducted every September, involving various stakeholders such as the principal, treasurer, vice principals, administrative staff, operators, and school committee. RKAM has been based on the Education Report Card, where quality evaluation data is used as the basis for determining program and budget priorities. Fund allocation is calculated based on the number of students at IDR 1,500,000 per student per year, which is then distributed according to the operational needs of the madrasah. Monitoring is carried out periodically through weekly, monthly, and semester reports, with supervision from the Ministry of Religious Affairs. Nevertheless, there are still deficiencies in the RKAM document, such as the absence of success indicators, implementation timelines, root cause analysis, and identification of main problems. This study recommends systematic document improvements to continuously improve the quality of planning and budget accountability.*

**Keywords :** RKAM, Education Report Card, Madrasah Self-Evaluation, Budget Planning, Education Management

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM) berdasarkan hasil evaluasi Rapor Pendidikan di MAS Al-Ihsan Boarding School Riau. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif melalui teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penyusunan RKAM diawali dengan pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) yang dilakukan setiap bulan September, melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti kepala madrasah, bendahara, wakil kepala bidang, tata usaha, operator, dan komite sekolah. RKAM telah berbasis Rapor Pendidikan/Rapor Madrasah, di mana data evaluasi mutu dijadikan landasan penentuan prioritas program dan anggaran. Alokasi dana dihitung berdasarkan jumlah santri sebesar Rp1.500.000 per santri per tahun, yang kemudian didistribusikan sesuai kebutuhan operasional madrasah. Monitoring dilakukan secara berkala melalui laporan mingguan, bulanan, dan semester, dengan pengawasan dari Kementerian Agama RI. Meskipun demikian, masih terdapat kekurangan dalam dokumen RKAM, seperti belum adanya indikator keberhasilan, waktu pelaksanaan, analisis akar masalah, dan identifikasi masalah utama. Penelitian ini merekomendasikan penyempurnaan dokumen secara sistematis agar kualitas perencanaan dan akuntabilitas anggaran madrasah dapat terus meningkat.*

**Kata Kunci :** *RKAM, Rapor Pendidikan, Evaluasi Diri Madrasah, Perencanaan Anggaran, Manajemen Pendidikan*

---

### PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan saat ini menuntut setiap lembaga untuk mampu meningkatkan mutu secara berkelanjutan dan terencana. Salah satu instrumen yang dikembangkan pemerintah untuk mendorong peningkatan kualitas pendidikan adalah Rapor Pendidikan (B. V. Handayani, 2025). Instrumen ini memberikan gambaran komprehensif mengenai capaian mutu pendidikan dari aspek pembelajaran, kualitas pendidik, dan pengelolaan sekolah. Data yang termuat dalam Rapor Pendidikan diharapkan menjadi pijakan utama dalam proses perencanaan dan evaluasi program di setiap satuan pendidikan.

Dalam konteks madrasah, perencanaan program dan anggaran diwujudkan melalui dokumen Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM). RKAM merupakan instrumen manajerial yang penting karena memuat seluruh rencana program, kegiatan, dan alokasi anggaran madrasah dalam satu periode tertentu. Penyusunan RKAM yang baik idealnya (Handika, 2023). berlandaskan pada kebutuhan riil madrasah yang teridentifikasi melalui proses evaluasi berbasis data, salah satunya melalui Rapor Pendidikan. Dengan demikian, ketepatan dalam menyusun RKAM akan sangat menentukan efektivitas dan efisiensi penggunaan

anggaran madrasah.

MAS Al-Ihsan Boarding School Riau adalah salah satu lembaga pendidikan Islam berbasis asrama (boarding school) yang berlokasi di Kabupaten Kampar, Riau. Sebagai madrasah swasta dengan jumlah siswa lebih dari 500 orang dan tenaga pendidik sebanyak 200 orang, lembaga ini dituntut untuk memiliki sistem perencanaan yang matang, transparan, dan akuntabel. Melalui kegiatan observasi yang dilakukan pada tanggal 14 Mei 2026, peneliti berupaya mengkaji secara mendalam strategi penyusunan RKAM berbasis Rapor Pendidikan yang diterapkan di madrasah tersebut.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji berbagai aspek perencanaan anggaran madrasah menyimpulkan bahwa keterlibatan multi-stakeholder dalam penyusunan RKAM (Minarso, 2024). berdampak positif terhadap kualitas program madrasah. Senada dengan itu, menegaskan bahwa pemanfaatan data evaluasi mutu dalam penyusunan anggaran merupakan kunci keberhasilan program peningkatan mutu pendidikan. Sementara itu, menemukan bahwa masih banyak madrasah yang belum optimal mengintegrasikan Rapor Pendidikan ke dalam dokumen RKAM secara sistematis.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan strategi penyusunan RKAM berdasarkan hasil evaluasi Rapor Pendidikan di MAS Al-Ihsan Boarding School Riau; (2) mengidentifikasi pihak-pihak yang terlibat dalam proses penyusunan RKAM; (3) menganalisis kekuatan dan kelemahan dokumen RKAM yang tersusun; serta (4) memberikan rekomendasi perbaikan terhadap kualitas dokumen RKAM madrasah.

## **B. KAJIAN TEORI**

### **1. Konsep RKAM dalam Manajemen Pendidikan Islam**

Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM) merupakan dokumen perencanaan yang memuat program, kegiatan, dan rencana alokasi anggaran madrasah selama satu tahun anggaran. RKAM berfungsi sebagai pedoman operasional dalam pengelolaan keuangan madrasah dan menjadi instrumen akuntabilitas publik atas penggunaan dana pendidikan. Perencanaan keuangan pendidikan yang baik harus berorientasi pada kebutuhan nyata lembaga, didukung data yang sah, melibatkan pemangku kepentingan yang relevan, serta memiliki mekanisme monitoring dan evaluasi yang jelas (Yusrawati, 2024).

Dalam perspektif manajemen pendidikan Islam, penyusunan RKAM bukan sekadar aktivitas administratif, melainkan merupakan bentuk tanggung jawab (amanah) atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada lembaga. Al-Qur'an Surah Al-Hasyr ayat 18 mengajarkan agar setiap individu dan lembaga mempersiapkan diri dengan perencanaan yang matang untuk masa depan. Hal ini menegaskan bahwa perencanaan strategis berbasis data merupakan bagian integral dari tata kelola lembaga pendidikan Islam yang baik.

## 2. Rapor Pendidikan sebagai Basis Evaluasi

Rapor Pendidikan adalah platform yang dikembangkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai alat refleksi dan evaluasi mutu satuan pendidikan. Platform ini menyajikan data hasil Asesmen Nasional (AN), tracer study, dan berbagai indikator mutu lainnya dalam format yang mudah dipahami oleh kepala sekolah dan pemangku kepentingan (Musakirawati, 2023). Bagi madrasah di bawah Kementerian Agama, instrumen serupa dikenal sebagai Rapor Madrasah yang terintegrasi dengan sistem Evaluasi Diri Madrasah (EDM).

Pemanfaatan Rapor Pendidikan secara optimal mensyaratkan kemampuan madrasah dalam membaca, menginterpretasi, dan menindaklanjuti data yang tersedia. Proses ini dikenal sebagai siklus perencanaan berbasis data, yang terdiri dari tahapan: identifikasi kondisi saat ini, analisis akar masalah, penetapan program prioritas, pelaksanaan program, dan evaluasi dampak. Integrasi siklus ini ke dalam proses penyusunan RKAM merupakan praktik terbaik yang direkomendasikan pemerintah.

## 3. Proses Penyusunan RKAM Berbasis Data

Menurut Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah, RKAM disusun melalui mekanisme yang melibatkan kepala madrasah, dewan guru, tenaga kependidikan, komite madrasah, dan pihak yayasan. Proses ini mensyaratkan adanya musyawarah mufakat (syura) sebagai landasan pengambilan keputusan yang demokratis dan partisipatif. Dalam konteks boarding school, proses penyusunan RKAM juga perlu mempertimbangkan kebutuhan spesifik santri yang tinggal di asrama, seperti kebutuhan makan, sandang, fasilitas ibadah, dan pengembangan diri.

Tahapan penyusunan (Widiyawati, 2025). RKAM berbasis data idealnya mencakup : (1) pengumpulan dan analisis data Rapor Pendidikan/EDM; (2) identifikasi masalah dan akar masalah; (3) penentuan program prioritas; (4) penyusunan anggaran berbasis kegiatan (activity-based budgeting); (5) pengesahan oleh otoritas berwenang; serta (6) monitoring dan evaluasi berkala (Hakim, 2021). Setiap tahapan memerlukan dokumentasi yang sistematis agar proses perencanaan dapat dipertanggungjawabkan secara administratif dan substantif.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena secara mendalam berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada proses, konteks, dan makna di balik strategi penyusunan RKAM yang tidak dapat ditangkap melalui analisis kuantitatif semata.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2026 di MAS Al-Ihsan Boarding School Riau yang berlokasi di Jl. Pesantren RT.03 RW.04 Desa Kubang Jaya,

Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar, Riau. Subjek penelitian adalah Bendahara Madrasah, Ibu Nur Anisah, S.Ag., yang merupakan pihak yang paling mengetahui dan terlibat langsung dalam proses penyusunan dan pengelolaan RKAM.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tiga metode, yaitu: (1) Wawancara semi-terstruktur, dilakukan untuk menggali informasi mendalam mengenai proses penyusunan RKAM, pihak-pihak yang terlibat, mekanisme monitoring, dan tantangan yang dihadapi; (2) Observasi langsung, dilakukan untuk mengamati kondisi fisik madrasah, sarana dan prasarana, serta suasana lingkungan pembelajaran; dan (3) Studi dokumentasi, dilakukan untuk mengkaji dokumen RKAM, hasil EDM, program kerja, dan arsip administratif madrasah.

Instrumen observasi mencakup beberapa aspek, yaitu: aspek legalitas dan dokumen RKAM; aspek sistematika dokumen; aspek kesesuaian substansi (pendahuluan, profil sekolah, analisis refleksi, rencana kerja, serta penutup dan lampiran). melalui tahapan: kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Profil MAS Al-Ihsan Boarding School Riau**

MAS Al-Ihsan Boarding School Riau adalah madrasah swasta berstatus formal di bawah naungan Kementerian Agama RI dengan NPSN 69755906. Madrasah ini beralamat di Jl. Pesantren RT.03 RW.04 Desa Kubang Jaya, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar, Riau. Per tahun akademik 2025/2026, madrasah ini memiliki 520 siswa (santri) dan 200 orang tenaga pendidik dan kependidikan. Sarana dan prasarana yang tersedia meliputi masjid, laboratorium, ruang kelas, gedung asrama, perpustakaan, UKS, aula, dan fasilitas pesantren lainnya.

Visi madrasah adalah "Terwujudnya MA Al-Ihsan Boarding School yang Unggul dalam Riset, Reading Culture, dan Peduli Lingkungan yang Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits". Misi madrasah mencakup menumbuhkan budaya riset, mencetak kader umat berwawasan global, membangun budaya baca melalui Gerakan Membaca Produktif (GEMPRO), menciptakan lingkungan yang berseri, serta menjadikan Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman kehidupan. Tujuan madrasah mencakup penanaman akidah Islamiyah, kemampuan dwibahasa (Arab-Inggris), hafalan Al-Qur'an (Tahfidz), dan pembentukan karakter kepemimpinan santri.

### **2. Aspek Legalitas dan Sistematika Dokumen RKAM**

Berdasarkan hasil observasi dokumen, aspek legalitas dan sistematika RKAM di MAS Al-Ihsan Boarding School Riau dapat dirinci sebagai berikut:

No	Aspek/Indikator	Temuan/Catatan
1	Pengesahan Kepala Madrasah	Tersedia; RKAM disahkan sebagai bentuk legalitas rencana program dan anggaran
2	Persetujuan Komite Sekolah	Tersedia; sebagai bentuk transparansi dan dukungan stakeholder
3	Pengesahan Kemenag RI	Tersedia; tercantum lembar pengesahan resmi dari Kementerian Agama RI
4	Cover Dokumen Lengkap	Tersedia; memuat logo, nama madrasah, dan periode anggaran
5	Kata Pengantar	Belum tersedia; perlu dilengkapi
6	Daftar Isi	Belum tersedia; dokumen memuat daftar tabel
7	Profil Sekolah dalam RKAM	Belum dicantumkan secara lengkap
8	Analisis Rapor Pendidikan/EDM	Tersedia; data EDM digunakan sebagai dasar perencanaan program
9	Identifikasi Masalah Utama	Belum termuat secara eksplisit dalam dokumen
10	Analisis Akar Masalah	Belum termuat; perlu diperkuat
11	Indikator Keberhasilan	Belum dicantumkan secara terukur
12	Waktu Pelaksanaan Kegiatan	Belum tercantum secara rinci
13	Estimasi Biaya	Tersedia; dihitung berdasarkan Rp1.500.000 per santri per tahun
14	Penanggung Jawab Kegiatan	Tersedia; tercantum dalam setiap program
15	Lampiran Pendukung (SK, Notulen)	Tersedia dan lengkap

Tabel di atas menunjukkan bahwa secara legalitas, dokumen RKAM MAS Al-Ihsan telah memenuhi syarat formal yang ditetapkan Kementerian Agama. Namun dari sisi sistematika dan substansi, masih terdapat sejumlah komponen yang perlu disempurnakan, terutama yang berkaitan dengan kedalaman analisis evaluatif dan kelengkapan komponen dokumen.

### 3. Proses Penyusunan RKAM Berbasis Rapor Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bendahara Madrasah, Ibu Nur Anisah, S.Ag., proses penyusunan RKAM di MAS Al-Ihsan Boarding School Riau dapat diuraikan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

*Pertama*, tahap Evaluasi Diri Madrasah (EDM). Proses diawali dengan pelaksanaan EDM setiap bulan September, yang mengevaluasi berbagai aspek

madrasah mencakup fasilitas, sarana dan prasarana, kondisi kelas, kebutuhan santri, dan prestasi akademik. Hasil evaluasi diinput melalui aplikasi khusus yang kemudian menghasilkan poin-poin prioritas kebutuhan madrasah (Muhtasar, 2023). EDM ini secara langsung terintegrasi dengan Rapor Madrasah/Pendidikan, sehingga penyusunan RKAM dapat dikatakan berbasis data evaluasi mutu yang valid dan terstandar.

*Kedua*, tahap Rapat Penyusunan RKAM. Setelah data EDM diperoleh, madrasah menyelenggarakan rapat penyusunan RKAM yang melibatkan kepala sekolah, bendahara, wakil kepala bidang kesiswaan, wakil kepala bidang sarana dan prasarana, wakil kepala bidang kurikulum, tata usaha, operator sekolah, dan komite sekolah. Partisipasi multi-stakeholder ini sejalan dengan prinsip manajemen partisipatif yang menekankan keterlibatan semua pihak terkait dalam pengambilan keputusan strategis lembaga (Hairani, 2025).

*Ketiga*, tahap Penghitungan dan Alokasi Anggaran. Penghitungan anggaran dilakukan berdasarkan jumlah santri dengan besaran Rp1.500.000 per santri per tahun. Total dana yang diperoleh kemudian didistribusikan sesuai prioritas kebutuhan yang telah diidentifikasi, meliputi kebutuhan kelas, sarana dan prasarana, makanan santri, gaji guru, dan kebutuhan operasional lainnya (Wahyuni, 2025). Pola ini mencerminkan pendekatan activity-based budgeting yang menghubungkan alokasi dana secara langsung dengan kebutuhan program.

*Keempat*, tahap Pengajuan dan Pencairan ke Kementerian Agama. Setelah laporan RKAM selesai disusun oleh bendahara, dokumen diajukan kepada Kementerian Agama RI untuk proses pencairan dana. Pencairan dilakukan per semester dengan keterlambatan sekitar tiga bulan dari jadwal yang ditetapkan. Setiap kali pencairan selesai, madrasah segera membuat laporan pertanggungjawaban sebagai syarat pengajuan berikutnya (Berlianto, 2017).

*Kelima*, tahap Monitoring dan Evaluasi. Sistem monitoring dilakukan secara berjenjang: laporan mingguan kepada kepala madrasah, laporan bulanan atas pelaksanaan program dan penggunaan anggaran, serta pemeriksaan semester oleh petugas Kementerian Agama yang datang langsung ke madrasah. Evaluasi komprehensif dilakukan setiap bulan September bersamaan dengan pelaksanaan EDM tahunan (Firda, 2025).

#### **4. Kekuatan dan Kelemahan RKAM MAS Al-Ihsan**

Berdasarkan analisis hasil observasi dan wawancara, dapat diidentifikasi beberapa kekuatan dan kelemahan dalam pengelolaan RKAM di MAS Al-Ihsan Boarding School Riau.

Dari sisi kekuatan, pertama, RKAM telah berbasis Rapor Pendidikan/Rapor Madrasah sehingga program yang direncanakan lebih relevan dengan kondisi aktual mutu pendidikan. Kedua, proses penyusunan bersifat partisipatif dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Ketiga, penggunaan aplikasi khusus

dalam proses EDM dan penyusunan RKAM meningkatkan akurasi dan efisiensi pengelolaan data. Keempat, integrasi RKJM, RKT, dan RKAS dalam satu dokumen RKAM mempermudah koordinasi program. Kelima, sistem monitoring berjenjang yang terstruktur memastikan akuntabilitas penggunaan anggaran (Kusyaeni, 2022).

Dari sisi kelemahan, pertama, dokumen RKAM belum memuat indikator keberhasilan yang terukur sehingga evaluasi capaian program menjadi sulit dilakukan secara objektif. Kedua, identifikasi masalah utama dan analisis akar masalah belum termuat secara eksplisit, yang berpotensi mengurangi ketepatan sasaran program. Ketiga, beberapa komponen sistematika dokumen seperti kata pengantar, daftar isi, profil sekolah, dan penutup belum tersedia. Keempat, keterlambatan pengumpulan nota/bukti pembelian dalam satu semester menghambat kelancaran penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan (Anggriawan, 2023).

### **5. Implikasi terhadap Mutu Pendidikan**

Secara keseluruhan, keberadaan RKAM yang disusun berbasis Rapor Pendidikan memberikan implikasi positif terhadap mutu pendidikan di MAS Al-Ihsan Boarding School Riau. Program-program yang direncanakan memiliki korelasi yang jelas dengan kebutuhan peningkatan mutu yang teridentifikasi melalui proses evaluasi. Hal ini sejalan dengan temuan yang menyatakan bahwa madrasah yang mengintegrasikan data Rapor Pendidikan ke dalam RKAM cenderung mengalami peningkatan mutu yang lebih signifikan dibandingkan madrasah yang belum melakukan integrasi tersebut (R. Handayani, 2025).

Namun demikian, kualitas perencanaan dapat lebih ditingkatkan dengan memperkuat tahapan analisis akar masalah dan penetapan indikator keberhasilan yang terukur yang menekankan pentingnya siklus (Sumiyati, 2022). Perencanaan berbasis data yang lengkap dan komprehensif sebagai fondasi peningkatan mutu madrasah yang berkelanjutan

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut. Pertama, MAS Al-Ihsan Boarding School Riau telah menyusun RKAM melalui tahapan yang relatif terstruktur, dimulai dari EDM pada bulan September, dilanjutkan dengan rapat multi-stakeholder, penghitungan anggaran per santri, pengajuan ke Kemenag RI, hingga monitoring dan evaluasi berkala. Kedua, RKAM telah berbasis Rapor Pendidikan/Rapor Madrasah, sehingga program yang direncanakan memiliki dasar evaluatif yang valid. Ketiga, sistem monitoring berjenjang (mingguan, bulanan, semester) memberikan mekanisme kontrol yang memadai atas pelaksanaan program dan penggunaan anggaran. Keempat, masih terdapat kekurangan dalam dokumen RKAM, terutama pada aspek analisis akar masalah, indikator keberhasilan, waktu pelaksanaan, dan kelengkapan

komponen sistematika dokumen.

### Saran

Berdasarkan hasil dari observasi, terdapat beberapa saran sebagai berikut. Pertama, madrasah perlu melengkapi dokumen RKAM dengan komponen yang belum tersedia, yaitu daftar isi, kata pengantar, profil sekolah, identifikasi masalah utama, analisis akar masalah, indikator keberhasilan, jadwal pelaksanaan kegiatan, dan penutup. Kedua, perlu dikembangkan mekanisme identifikasi masalah dan analisis akar masalah yang lebih sistematis sebagai bagian dari proses EDM sehingga program yang direncanakan dapat lebih tepat sasaran. Ketiga, perlu ditetapkan sistem pengumpulan bukti administrasi keuangan yang lebih tertib dan tepat waktu untuk memperlancar proses pelaporan. Keempat, madrasah disarankan untuk mengembangkan program pelatihan bagi bendahara dan tim penyusun RKAM tentang perencanaan berbasis data yang lebih komprehensif.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anggriawan, F. (2023). Analisis Rapor Pendidikan Dalam Perencanaan Berbasis Data Pada Rkas Smpn 4 Betara. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 6(2), 558–600. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joeai.v6i2.8193>
- Berlianto, A. Fitri. (2017). Implementasi EDM E- Rkm di madrasah ibtidaiyah muhammadiyah tanjungsari. *SciFed Journal of Obesity Research*, 1(1). <https://doi.org/10.23959/sfjor-1000005>
- Firda, Z. N. (2025). Evaluasi Diri Madrasah (EDM) Sebagai Instrumen Transformasi Digital: Peluang Dan Tantangan Di MI Hidayatush Shibyan Tuban. *AJER: Advanced Journal of Education and Religion*, 2(2), 164–173. <https://ejournal.unisda.ac.id/index.php/AJER/article/view/9598>
- Hairani, A. P. (2025). Analisis Proses Dan Keterlibatan Pihak Sekolah Dalam Penyusunan Rkas Di Sman 1 Percut Sei Tuan. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(5), 613–623. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jipm.v3i5.1509>
- Handayani, B. V. (2025). Pada Jenjang Sekolah Dasar Sesuai. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(9), 103–121. <http://ejournal.uhnsugriwa.ac.id/index.php/AW>
- Handayani, R. (2025). Pemanfaatan Rapor Pendidikan dalam Perencanaan Berbasis Data untuk Meningkatkan Mutu Sekolah di SDN 44 Ampenan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 336–342. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.2935>
- Handika, H. (2023). Implementasi Edm Dan E-Rkam Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mi Terpadu Al Husna Klaten. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 12(1), 21–29. <https://doi.org/10.30863/ajmpi.v13i1.3381>
- Kusyaeni. (2022). Implementasi Edm Dan E-Rkam Di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 89–106. <https://doi.org/10.32478/leadership.v4i1.1244>

- Minarso, D. (2024). Pemanfaatan Rapor Pendidikan Satuan Pendidikan Sebagai Alat Evaluasi Dan Perencanaan Berbasis Data. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(4), 247. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.21377>
- Muhtasar. (2023). Manajemen Evaluasi Diri Dalam Menyusun Anggaran Menggunakan Aplikasi Edm E-Rkam Pada Madrasah Sasaran Proyek (Rep-Meqr). *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 400–416. <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/manazhim.v5i1.2967>
- Musakirawati, J. (2023). Pemanfaatan Platform Rapor Pendidikan Indonesia Terhadap Perencanaan Berbasis Data. *Jurnal Dinamikan Manajemen Pendidikan (JDMP)*, 7(2), 203. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jdmp.v7n2.p201-208>
- Sumiyati. (2022). Perencanaan Berbasis Data dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMP Negeri 7 Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Studi Islam*, 1(4), 21–30. <https://doi.org/10.24090/snpsi.2022.209>
- Wahyuni, S. (2025). Implementation And Development Of School Work Plans (Rks) And School Activity Budget Plans (Rkas). *Journal of Innovation and Research in Primary Education*, 4(3), 1054–1062. <https://doi.org/10.56916/jirpe.v4i3.1760>
- Widiyawati, T. E. (2025). Perencanaan Berbasis Data Melalui Rapor Pendidikan Dalam Penyusunan RKAS Di Sekolah Dasar. *Journal of Primary and Children's Education*, 8(024), 24. <https://doi.org/https://doi.org/10.35473/janacitta.v8i1.3661>
- Yusrawati. (2024). Perencanaan Keuangan Yang Efektif Untuk Menjamin Keberlangsungan Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 116–127. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30983/al-marsus.v2i2.8839>